

SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) PADA GURU KELAS DI MI NURUL HUDA PULAU BATU

Angel Sophia Intan^{1)*}, Riski Maulana¹⁾, Endang Sukinah¹⁾, Riko Saputra¹⁾,
Meta Yupitri Zoningsih¹⁾, Ahmad Syai'un¹⁾, Aqilatunnazia¹⁾

¹ STITNU Sakinah Dharmasraya

*Corresponding Author: sophiaintanangel@gmail.com

Article Info

Article History:

Received June 3, 2025

Revised June 10, 2025

Accepted June 14, 2025

Keywords:

Model Pembelajaran;

Group Investigation (GI);

Peningkatan Kompetensi Guru

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses belajar sepanjang hayat yang berperan penting dalam mengembangkan potensi individu. Namun, di MI Nurul Huda Pulau Batu masih diterapkan model pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) dengan metode ceramah, sehingga menimbulkan kurangnya antusiasme dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan sosialisasi dan pelatihan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) kepada guru-guru MI Nurul Huda Pulau Batu. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif dalam belajar secara kelompok, mengembangkan kreativitas, keterampilan komunikasi, dan rasa tanggung jawab sosial. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian contoh secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap model pembelajaran GI dan potensi penerapannya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Meskipun waktu pelatihan dirasakan masih terbatas, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kompetensi guru serta diharapkan dapat berimbas pada peningkatan kualitas pembelajaran di MI Nurul Huda Pulau Batu.

ABSTRACT

Education is a lifelong learning process essential for developing individual potential. However, at MI Nurul Huda Pulau Batu, the learning process still relies heavily on a teacher-centered model using lectures, resulting in low student engagement and participation. To address this issue, a socialization and training program on the Cooperative Learning Model, specifically the Group Investigation (GI) type, was conducted for teachers at MI Nurul Huda Pulau Batu. This model encourages students to actively learn in heterogeneous groups, fostering creativity, communication skills, and social responsibility. The training utilized lectures, question-and-answer sessions, and practical demonstrations. The results indicate an increased understanding among teachers regarding the GI model and its potential to create a more active and enjoyable learning environment. Although the training time was limited, the activity contributed positively to enhancing teacher competencies and is expected to improve the overall quality of learning at MI Nurul Huda Pulau Batu.

Copyright © 2025, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Intan, A. S., Maulana, R., Sukinah, E., Saputra, R., Zoningsih, M. Y., Syai'un, A., & Aqilatunnazia, A. (2025). SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) PADA GURU KELAS DI MI NURUL HUDA PULAU BATU. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2), 126–129. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i2.3913>

PENDAHULUAN

(Soyomukti Nurani, 2015) berpendapat Pendidikan adalah hidup pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar dapat berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Dalam perspektif para ahli, Fungsi tujuan pendidikan sebagai gambaran ideal yang sarat dengan nilai-nilai baik, luhur, pantas, benar dan indah bagi kehidupan. Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan kemampuan manusia melalui proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran siswa diharapkan

dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. (Umar tirtarahardj, 2018)

Model pembelajaran didalamnya memuat pendekatan, strategi, teknik, dan taktik pembelajaran. Saat menggunakan suatu model pembelajaran tertentu, guru harus mengetahui dan menentukan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan. secara umum model pembelajaran berperan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. selain itu, model pembelajaran juga memiliki peran khusus dalam suatu kegiatan pembelajaran (Abidin Yusuf, 2019)

MI Nurul Huda Pulau Batu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih menggunakan pembelajaran perpusat pada guru (teacher centered) dengan metode ceramah guru menjelaskan seluruh materi, kemudian peserta didik mendengarkan guru menyampaikan materi dalam penyampaian materi guru menggunakan buku paket untuk menyampaikan pembelajaran atau materi. selama proses pembelajaran, guru menemukan kesulitan, berupa peserta didik kurang antusias seperti mengalami kebosanan dan tidak fokus dalam belajar dan banyak berbicara dengan teman sebangku ketika proses pembelajaran. Saat ketika tanya jawab peserta didik masih banyak yang belum mampu menjawab pertanyaan guru terkait materi yang sudah di jelaskan. Model pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered) atau dengan metode ceramah ini menyebabkan pembelajaran menjadi pasif, kurang menarik, tidak dapat mencakup seluruh gaya belajar siswa, dan membuat siswa tergantung kepada penjelasan gurunya dan menjadi malas untuk berfikir. Sehingga memang dibutuhkan metode ceramah tapi juga harus di kombinasikan dengan model atau metode yang lain agar siswa aktif dan memiliki semangat dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajarans yang membuat pembelajaran siswa lebih aktif. Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok (Anita Lie, 2018). Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial (Sugiani, 2022).

Model pembelajaran group investigation ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada siswa. Model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun keterampilan proses kelompok (Aminah, 2012). Dalam proses pembelajaran ini siswa belajar dalam kelompok- kelompok kecil yang heterogen, kemudian setiap kelompok belajar bersama, saling membantu, dan melakukan investigasi untuk menemukan dan menyelesaikan permasalahan atau menganalisis tema yang telah diberikan oleh guru serta diakhiri dengan presentasi hasil laporan yang telah dibuat masing-masing kelompok (Rusman, 2013)

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tim pelaksana tidak hanya membantu guru dalam menerapkan metode ini, tetapi juga memberikan pelatihan kepada guru agar mampu dan memahami tentang metode pembelajaran ini. Diharapkan, dengan penerapan metode pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yang diberikan guru sehingga dapat membangun pengetahuan siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pada sosialisasi/pelatihan ini meliputi:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah ini digunakan oleh nara sumber untuk menyampaikan informasi mengenai apa dan bagaimana Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI).

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan oleh nara sumber dengan Guru untuk meningkatkan pemahaman/pengetahuan mengenai apa dan bagaimana Model pembelajaran kooperatif tipe

Group Investigation (GI) serta apa dan bagaimana cara penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dikelas.

3. Metode Pemberian Contoh

Metode pemberian contoh untuk memudahkan Guru mengetahui/memahami apa dan bagaimana Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI), apa dan bagaimana pembuatan Rencana Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pada Guru MI Nurul Huda Pulau Batu telah dilaksanakan di Ruang serba guna MI Nurul Huda Pulau Batu yaitu pada tanggal 13 April 2025 yang di ikuti oleh Guru Guru Mahasiswa MI Nurul Huda Pulau Batu. Wujud kegiatan yang dilaksanakan dalam seminar/pelatihan tersebut ialah penyampaian materi, sesi Tanya jawab, dan sharing. Wujud kegiatan ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para Guru Guru agar memiliki wawasan atau penguasaan mengenai model pembelajaran yang baru yang menarik dan kreatif agar pembelajaran atau materi yang disampaikan itu menjadi pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Guru guru juga diajak untuk mengetahui bagaimana trik membuat suasana belajar yang asik dan menyenangkan. Dalam kegiatan ini, pada awalnya kesempatan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri, kemudian melakukan tanya jawab mengenai model pembelajaran Group Investigation (GI). Model pembelajaran Group Investigation (GI) merupakan model pembelajaran yang menjadi siswa terlibat secara aktif dapat terwujud. sebab, dengan model kooperatif tipe group investigation siswa belajar untuk memecahkan suatu masalah, memahami dan menyampaikan isi materi. dengan model kooperatif group investigation mengajarkan anak didik tidak hanya sekedar mendengarkan saja di dalam kelas. Akan tetapi, mereka perlu membaca, berfikir, menyampaikan dan berbagi dengan sesama teman kelompok. Hal yang terpenting adalah bagaimana menjadikan anak didik menjadi aktif sehingga, mampu mengerjakan berbagai tugas dengan menggunakan kemampuan berpikirnya, misalnya mampu dalam mengemukakan pendapat. Lebih lanjut dengan model group investigation dapat melatih siswa dalam melatih kepercayaan diri untuk tampil di depan kelas dan dengan model group investigation bisa mengalihkan atau menkondisikan situasi kelas yang ribut menjadi tenang.

Pada akhir kegiatan ini diperoleh hasil kegiatan berikut:

1. Secara kualitatif, kegiatan ini diikuti oleh 15 Guru MI Nurul Huda Pulau Batu.
2. Secara kuantitatif, seminar/pelatihan ini dapat menghasilkan Guru Guru MI yang berkompeten dan mampu menemukan model model pembelajaran yang menarik bagi siswa.
3. Secara kualitatif, Guru Guru merasa telah mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang sangat mereka butuhkan.

Pada kegiatan seminar tanggal 13 April 2025 yang telah dilaksanakan tersebut, melalui kegiatan ceramah (penyampaian materi) dan Tanya jawab, peserta seminar mendapatkan informasi yang berkenaan dengan berbagai ilmu pendidikan yaitu Model model pembelajaran Group Investigation (GI) yang menarik bagi siswa. Kegiatan seminar tersebut diikuti 15 peserta. Hal itu menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam memahami model pembelajaran secara kreatif masih rendah. Pada akhir kegiatan seminar peserta diijinkan untuk bertanya seputar Model Pembelajaran yang menarik.

Peserta kegiatan ini merupakan output yang diharapkan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilannya kepada para guru yang lain. Jika hal itu dapat terlaksana, kegiatan ini memiliki outcome, impact, dan benefit yang sangat menggembirakan. Berdasarkan pengamatan selama tanya jawab sesuai seminar, dapat disimpulkan bahwa masih banyak Guru menggunakan pembelajaran perpusat pada guru (teacher centered) dengan metode ceramah guru menjelaskan seluruh materi, kemudian peserta didik mendengarkan guru menyampaikan materi dalam penyampaian materi guru menggunakan buku paket untuk menyampaikan pembelajaran atau materi. Masalah tersebut sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini dilaksanakan, kegiatan ini tidak

hanya membantu guru dalam menerapkan metode ini, tetapi juga memberikan pelatihan kepada guru agar mampu dan memahami tentang metode pembelajaran ini.

Waktu yang tersedia memang kurang sebanding dengan waktu yang diperlukan Guru dalam mempelajari media pembelajaran. Dengan kata lain, untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi Guru dibutuhkan waktu yang relatif lebih banyak. Guru yang mengikuti kegiatan tersebut juga terbatas, sehingga panitia menyediakan zoom meeting untuk peserta yang mengikuti kegiatan seminar tersebut secara online.

Berdasarkan faktor penghambat yang telah dipaparkan di atas, melalui kesempatan ini perlu dikemukakan beberapa peluang yang dapat dilakukan pada kesempatan berikutnya. Pertama, Seminar serupa perlu ditindak lanjuti mengingat porsi pelatihan (baik mengenai substansi maupun waktu yang tersedia) yang telah dilakukan dipandang kurang mencukupi bagi Guru. Kedua, seminar sebaiknya dilakukan dalam satuan waktu yang cukup agar pendalaman teori, metodologi, dan praktik dapat dilakukan dengan leluasa. Dengan demikian, para Guru mendapatkan waktu yang. Ketiga, pelatihan sebaiknya menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogi) dan didasarkan pada analisis kebutuhan para Guru, khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara nyata di lapangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dengan tujuan peningkatan kompetensi dan kualitas Guru MI Nurul Huda melalui seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan berlangsung secara baik namun masih belum sepenuhnya dapat mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Seminar ini berhasil diikuti oleh Guru Guru MI Nurul Huda. Peserta seminar sebagian besar telah memahami mengenai model pembelajaran Group Investigation (GI). Peserta seminar merasa terbantu dan puas dengan adanya pelaksanaan kegiatan seminar ini. Dengan dilaksanakannya seminar ini peserta memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan Model Pembelajaran yang menarik bagi siswa yang sesuai dengan kebutuhan pengetahuan dan wawasan baru yang peserta butuhkan. Kendala utama yang terjadi pada kegiatan ini yaitu waktu seminar yang tersedia tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan peserta untuk memahami dan mendapatkan keterampilan yang mereka butuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul Sosialisasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Pada Guru Kelas Di Mi Nurul Huda Pulau Batu. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yusuf. (2019). *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Rizqi Press.
- Aminah. (2012). Peningkatan proses dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe group investigatio. *Jurnal Lentera*, 12(4), 99–105.
- Anita Lie. (2018). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Grasindo.
- Rusman. (2013). *odel-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* (1st ed., Vol. 2). Rajawali Press.
- Soyomukti Nurani. (2015). *Teori-teori Pendidikan. Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*. . Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Sugiani. (2022). *Group Investigation Model Pembelajaran Masa Kin*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Umar tirtarahardj. (2018). *.,Pengantar Pendidikan*. Pustaka Bar.